

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2015) merupakan suatu atribut atau sifat atau penilaian orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Subjek penelitian adalah tempat variabel melekat yaitu tempat dimana data untuk variabel diperoleh (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ialah perusahaan-perusahaan yang sudah melakukan *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan aktivitas *stock split* dalam periode 2015-2019.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Suryana (2010) merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah dan menyusun ilmu pengetahuan dengan sistematis. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari unsur, ciri atau sifat dalam suatu fenomena. (Suryana, 2010). Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan sebagai metode untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi terhadap *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah aktivitas *stock split*.

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji seberapa jauh tujuan yang sudah digariskan tercapai atau sesuai dengan harapan atau teori yang sudah baku. Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014). Dalam penelitian ini digunakan *event study*. *Event study* merupakan pengamatan reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang mempublikasikan informasi sebagai suatu pengumuman. Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan dari suatu peristiwa. Penelitian ini memiliki periode pengamatan selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum peristiwa *stock split*, 1 hari *stock split*, dan 5 hari setelah peristiwa *stock split*. Pengamatan selama 11 hari dilakukan karena penelitian-penelitian terdahulu juga untuk menghindari adanya pencampuran informasi (*confounding effect*) pada sekitar pengumuman atau peristiwa *stock split*

3.3. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *abnormal return* dan likuiditas saham yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Abnormal Return</i>	<i>Abnormal return</i> merupakan kelebihan atas <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal. <i>Return</i> normal adalah nilai <i>return</i> ekspektasi atau <i>return</i> yang investor harapkan, sedangkan <i>abnormal return</i> ialah selisih dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi dengan <i>return</i> ekspektasi.	<p><i>Abnormal Return</i>:</p> $AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$ <p>Keterangan :</p> <p>$AR_{i,t}$: <i>Abnormal return</i> sekuritas i periode peristiwa ke-t. $R_{i,t}$: <i>Return</i> realisasi sekuritas i pada periode peristiwa ke-t. $E[R_{i,t}]$: <i>Return</i> ekspektasi sekuritas i untuk periode peristiwa ke-t</p> <p><i>Actual Return</i>:</p> $R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$ <p>$R_{i,t}$: return saham i pada waktu t $P_{i,t}$: harga saham i pada waktu t</p>	Rasio

	(Jogiyanto, 2015)	$P_{i,t-1}$: harga saham i pada waktu t-1 <i>Expected Return</i> $RM_{i,t} = \frac{(IHS G_{i,t} - IHS G_{i,t-1})}{IHS G_{i,t-1}}$ Rmi,t: return indeks pasar pada waktu t IHS G _{i,t} : indeks harga saham gabungan pada waktu t IHS G _{i,t-1} : indeks harga saham gabungan pada waktu t-1	
Likuiditas Saham	Likuiditas saham merupakan kemudahan perdagangan saham di pasar modal. Saham yang likuid berarti saham yang mudah untuk dijual atau untuk memperolehnya karena aktif diperdagangkan (Jogiyanto, 2010)	<i>Trading Volume Activity</i> $TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

3.4. Jenis, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder atau data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber utama yaitu perusahaan. Data sekunder menurut Sugiyono (2013) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil pengolahan data selama periode 2015-2019 yang bersifat *time series*. Alasan peneliti menggunakan data sekunder dalam melakukan penelitian adalah pertimbangan dalam memperoleh data yang mudah, lebih murah dan memiliki rentang waktu yang luas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode dokumentasi dimana peneliti

melihat dan melakukan pencatatan pada data publikasi Bursa Efek Indonesia.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006). Data-data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data
<i>Annual Report 2015-2019</i>	idx.co.id
Daftar emiten yang melakukan <i>Stock Split</i> Tahun 2015-2019	idx.co.id
Tanggal pengumuman <i>stock split</i> yang digunakan sebagai <i>event date</i> (t0)	Ksei.co.id
Harga saham penutupan harian dalam periode pengamatan	Yahoo Finance
IHSG setiap emiten	Yahoo Finance
Jumlah saham harian yang diperdagangkan dalam periode pengamatan	Yahoo Finance

3.4.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah metode dokumentasi karena data yang digunakan yaitu data sekunder maka peneliti akan melihat dan mencatat data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai harga saham dan volume perdagangan saham emiten yang melakukan aktivitas *stock split*. Penelitian ini juga memperoleh data dari berbagai sumber seperti jurnal dan karya ilmiah dan buku sebagai referensi dalam penelitian ini.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah data keseluruhan yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah 67 perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan aktivitas *stock split*.

3.5.2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2013) merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam memilih sampel yaitu:

1. Perusahaan yang melakukan aktivitas *stock split* tahun 2015-2019
2. Perusahaan yang melakukan *stock split* terdaftar di BEI tahun 2015-2019
3. Perusahaan memiliki data tanggal pengumuman *stock split*
4. Perusahaan memiliki data yang lengkap seperti harga saham harian dan volume perdagangan saham selama periode pengamatan
5. Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi lain pada periode pengamatan

Tabel 3.3
Pemilihan Sampel

No.	Syarat	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang melakukan aktivitas <i>stock split</i> tahun 2015-2019	67
2.	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> terdaftar di BEI tahun 2015-2019	67
3.	Perusahaan memiliki data tanggal pengumuman <i>stock split</i>	67
4.	Perusahaan memiliki data yang lengkap seperti harga saham harian dan volume perdagangan saham selama periode pengamatan	46
5.	Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi lain pada periode pengamatan	46

Pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa sebanyak 46 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang dapat dilakukan penelitian. Sedangkan terdapat 21 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria karena tidak memiliki kelengkapan informasi yaitu data volume perdagangan saham.

Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat sebanyak 67 perusahaan melakukan *stock split* pada periode 2015-2019. Namun 21 perusahaan tidak memenuhi kriteria karena tidak adanya cukup informasi untuk dilakukan penelitian. Maka dari itu sampel penelitian menjadi 46 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Terdaftar di BEI yang Melakukan *Stock Split*

No	Nama Perusahaan	Kode	Rasio Stock Split	Tanggal Stock Split
1	PT Lautan Luas Tbk	LTLS	01:02	09 Januari 2015
2	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	01:25	14 Juni 2016
3	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	01:05	17 Juni 2016
4	PT Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	01:10	22 Juni 2016
5	PT Kresna Graha Investama Tbk	KREN	01:05	23 Juni 2016
6	PT Asuransi Bintang Tbk	ASBI	01:02	26 Juli 2016
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	01:02	27 Juli 2016
8	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	01:25	04 Ags 2016
9	PT Kedaung Indah Can Tbk	KICI	01:02	23 Agustus 2016
10	PT Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	01:20	13 September 2016
11	PT Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	01:10	20 Okt 2016
12	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM	01:04	02 November 2016
13	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	01:05	27 Maret 2017
14	PT Inti Agri Resources Tbk	IIKP	01:10	19 Mei 2017
15	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	SAME	01:05	02 Juni 2017
16	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN	01:10	05 Juni 2017
17	PT Intermedia Capital Tbk	MDIA	01:10	16 Juni 2017
18	PT Voksel Electric Tbk	VOKS	01:05	03 Juli 2017
19	PT Samudera Indonesia Tbk	SMDR	01:20	04 Ags 2017
20	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	01:04	10 Ags 2017
21	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	01:08	15 Ags 2017
22	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	01:02	13 September 2017
23	PT Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	01:02	23 Okt 2017
24	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	01:05	10 November 2017
25	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	MKNT	01:05	15 November 2017
26	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	01:07	21 November 2017
27	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	01:05	14 Des 2017

28	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	01:10	04 Juni 2018
29	PT Graha Layar Prima Tbk	BLTZ	01:02	25 Juni 2018
30	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	01:05	28 Juni 2018
31	PT Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS	01:05	09 Juli 2018
32	PT Gema Grahasarana Tbk	GEMA	01:05	13 Juli 2018
33	PT Mahaka Radio Integra Tbk	MARI	01:10	17 Juli 2018
34	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	BUVA	01:02	01 Ags 2018
35	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN	01:02	28 Ags 2018
36	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK	01:05	11 Februari 2019
37	PT Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC	01:05	04 April 2019
38	PT TBS Energi Utama Tbk	TOBA	01:04	31 Mei 2019
39	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	CARS	01:10	11 Juni 2019
40	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	TAMU	01:10	25 Juni 2019
41	PT Sat Nusapersada Tbk	PTSN	01:03	04 Juli 2019
42	PT Temas Tbk.	TMAS	01:05	18 Juli 2019
43	PT Sky Energy Indonesia Tbk	JSKY	01:02	16 Ags 2019
44	PT Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	01:05	18 Okt 2019
45	PT Andira Agro Tbk	ANDI	01:05	05 November 2019
46	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	01:05	14 November 2019

3.6. Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan, mentabulasi dan menyajikan data penelitian yang berupa variabel yang diteliti maupun dari responden yang nantinya akan dihitung untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2012). Adapun rancangan analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan aktivitas *stock split* pada tahun 2015-2019.
2. Menyusun kembali data yang telah diperoleh melalui gambar dan tabel.
3. Analisis deskriptif *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* yang diukur dengan menghitung rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

4. Analisis deskriptif likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* yang diukur dengan menghitung rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.
5. Analisis statistik *abnormal return* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.
6. Analisis statistik likuiditas saham untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dilakukan menggunakan rata-rata, nilai tertinggi dan terendah serta standar deviasi dari suatu variabel. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Statistik deskriptif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.7.2. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011) uji normalitas digunakan untuk menguji data terdistribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa pengujian normalitas yaitu *kolmogorov-smirnov*, *Chi-Square*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk* dan *Jaque Bera*. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

3.7.2.1. Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Uji *kolmogorov-smirnov* memiliki

keunggulan dibandingkan dengan uji lainnya yaitu uji ini lebih peka dalam mendeteksi normalitas pada data. Selain itu uji ini telah banyak dilakukan dalam penelitian terdahulu. Uji *kolmogorov-smirnov* juga dinilai sederhana dan tidak menimbulkan persepsi dalam satu pengamat dengan pengamat lainnya yang menggunakan grafik.

Menurut Santoso (2002) dalam menentukan normalitas data digunakan indikator sebagai berikut:

- a. Nilai *Asymp. Sig.* atau probabilitas lebih besar dari 0.05 (Sig.>0.05) yang artinya data terdistribusi normal
- b. Nilai *Asymp. Sig.* atau probabilitas lebih kecil dari 0.05 (Sig. <0,05) yang artinya data tidak terdistribusi normal

Jika hasil pengujian menunjukkan data terdistribusi normal maka uji yang akan digunakan yaitu uji parametrik (*paired sample t-test*). Namun jika pengujian menunjukkan hasil data terdistribusi tidak normal maka akan dilakukan uji non parametrik (*Wilcoxon sign rank test*).

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1. Uji Paired Sample T-test

Menurut Widiyanto (2013) *paired sample t-test* digunakan untuk menguji keefektifan perlakuan dengan ditandai perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Paired sample t-test dilakukan ketika data terdistribusi normal. Pengujian *paired sample t-test* menurut Sugiyono (2015) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varian sampel 1

s_2^2 = Varian sampel 2

r = Korelasi antar dua sampel

Langkah-langkah menguji *paired sample t-test* menurut Siregar (2013) sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 - Hipotesis 1
 - H0: Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*
 - Ha: Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*
 - Hipotesis 2
 - H0: Tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*
 - Ha: Terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.
2. Menentukan *level of significant* yaitu 5% atau 0,05
3. Menentukan kriteria pengujian yaitu H0 ditolak jika nilai probabilitas <0,05 yang artinya terdapat perbedaan *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*. Sebaliknya, H0 diterima jika nilai probabilitas >0,05 yang artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis.

3.8.2. Wilcoxon Signed Rank Test

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan ketika data tidak terdistribusi normal atau non parametrik yaitu dengan melakukan analisis

terhadap hasil pengamatan pada data berpasangan apakah ada perbedaan atau tidak. Dalam penelitian ini Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dipergunakan untuk melihat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

Menurut Hasan (2005) uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 - Hipotesis 1
 - H₀: Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*
 - H_a: Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*
 - Hipotesis 2
 - H₀: Tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*
 - H_a: Terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*
2. Menentukan taraf nyata (α). Pada penelitian ini (α) yaitu 5%
3. Menentukan kriteria pengujian yaitu:
 - Probabilitas $> 0,05$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
 - Probabilitas $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
4. Menentukan uji nilai statistik yaitu:
 - Menentukan tanda beda dan besarnya tanda beda antara pasangan data
 - Mengurutkan bedanya tanpa memperhatikan tanda
 - Memisahkan tanda beda positif dan tanda beda negatif
 - Menjumlahkan semua angka positif dan angka negatif
 - Nilai terkecil dari nilai penjumlahan merupakan T hitung
5. Menuliskan kesimpulan H₀ diterima atau ditolak.